

Pengaruh Metode Induktif terhadap Penulisan Cerpen di Sekolah Dasar

Oleh:

Nikmatu Qurota A'yun

Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd.

Progam Studi *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Penguasaan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menyimak, berbicara, interpretasi tekstual, menulis, dan menghafal. Menulis adalah yang paling menantang untuk dicapai dibandingkan dengan kompetensi linguistik lainnya. Kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan gagasan dalam menulis. Alasannya pun beraneka ragam, mulai merasa tidak bisa menulis, tidak mempunyai ide atau gagasan, bingung mau mulai dari mana, dan lain sebagainya. Pendekatan pedagogis dalam penulisan cerpen di Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan metode Induktif.

Pertanyaan Peneliti (Rumusan Masalah)

“Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode Induksi untuk Penulisan Cerpen di Sekolah Dasar?”

Metode

Desain

- Penelitian kuantitatif

Subyek Penelitian

- Siswa Kelas V

Siklus

- Siklus I: Metode Induktif kemudian diukur kreativitas penulisan cerpen
- Siklus II: Metode induktif kemudian diukur kembali penulisan cerpen

Analisa Data

- Pengumpulan data melalui instrument terstandar yaitu kuesioner soal pre test dan post test
- Hasil dianalisis menggunakan teknik statistik
- Penyajian data menggunakan tabel diskriptif, distribusi, uji normalitas data, uji t.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode induktif untuk penulisan cerpen pada siswa SD

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai pretest penulisan cerpen sebelum diberikan metode induktif memiliki skor minimum 50 dan maksimum 80, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 69,7 dan standar deviasi 8,564.

Sementara itu, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan skor minimum 70 dan maksimum 95, nilai rata-rata sebesar 86,5, serta standar deviasi 7,658.

Tabel 1.
Deskriptif Statistik Nilai Responden

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	17	50	80	69,7	8,564
Posttest	17	70	95	86,5	7,658

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Nilai Peserta didik tentang Penulisan Cerita Pendek
pada Peserta didik Kelas V di SD Muhammadiyah 2 Krian Sidoarjo
pada bulan Juli 2025

Nilai	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
50	2	11,8	0	0
55	2	11,8	0	0
60	6	35,3	0	0
65	5	29,4	0	0
70	2	11,8	1	5,9
75	0	0	1	5,9
80	0	0	3	17,6
85	0	0	4	23,5
90	0	0	3	17,6
95	0	0	5	29,4
100	0	0	0	0
Jumlah	17	100	17	100

Sumber: Olah data, 2025

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.165	17	.200 [*]	.909	17	.096

PEMBAHASAN

- **Penulisan Cerpen sebelum Menggunakan Metode Induktif**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum menggunakan metode induktif, nilai peserta didik tentang penulisan cerpen pada rentang 50 hingga 70, dengan mayoritas peserta didik memperoleh skor 60 (35,3%) dan 65 (29,4%). Tidak ada satu pun peserta didik yang memperoleh nilai di atas 70. Rata-rata nilai (mean) pretest adalah 69,7, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman awal peserta didik terhadap cerpen masih rendah hingga sedang

- **Penulisan Cerpen sesudah Menggunakan Metode Induktif**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setelah pembelajaran menggunakan metode induktif diberikan, dilakukan posttest dengan soal yang serupa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai peserta didik naik ke rentang 70 hingga 95. Jumlah peserta didik terbanyak memperoleh nilai 95 (29,4%), diikuti oleh nilai 85 (23,5%), serta 80 dan 90 (masing-masing 17,6%). Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 86,5, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 16,8 poin dibandingkan rata-rata nilai pretest.

- **Pengaruh Metode Induktif terhadap Penulisan Cerpen**

Hasil uji statistik *paired t test* menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode induktif terhadap penulisan cerpen pada peserta didik di kelas V Sekolah Dasar

Pengaruh Metode Induktif terhadap Penulisan Cerpen

- **Prinsip Metode Induktif:**

- Memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui pengalaman konkret (misalnya, membaca dan menganalisis cerita anak).
- Mendorong siswa mengembangkan ide cerita sendiri dengan alur runtut, tokoh jelas, dan konflik imajinatif.
- Memberikan ruang bagi siswa untuk membuat keputusan secara mandiri, namun tetap mencapai tujuan belajar yang dirancang.
- Konsep kegiatan pembelajaran melalui mencoba, menemukan, berlatih, dan memaparkan.

- **Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif:**

- Melalui diskusi kelompok dan pendampingan fasilitatif, siswa bebas mengungkapkan gagasan.
- Penggunaan media visual dan lembar kerja terstruktur mendorong eksplorasi bahasa dan gaya penulisan variatif.
- Menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

- **Siklus Pembelajaran Berbasis Induktif:**

- Melibatkan pengumpulan informasi, pembangunan gagasan, kategori kontrol konseptual, dan eksplorasi masalah.
- Terbukti efektif dalam keterampilan penulisan cerpen pada siswa SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulisan cerpen sebelum menggunakan metode induktif menunjukkan bahwa nilai peserta didik berada pada rentang 50 hingga 70, dengan mayoritas peserta didik memperoleh skor 60 (35,3%) dan rata-rata nilai pretest sebesar 69,7. Setelah penerapan metode induktif, nilai peserta didik meningkat ke rentang 70 hingga 95, dengan skor tertinggi 95 diperoleh oleh 29,4% peserta didik dan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 86,5. Hasil uji statistik menggunakan paired t-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode induktif terhadap kemampuan menulis cerpen, dengan nilai p sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Referensi

- [1] S. Sukawati, "Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerpen Melalui Metode Pemetaan Pikiran (Mind Mapping)," *Semant. J. Ilmiah Progr. Stud. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, p. 6, 2021.
- [2] A. Adnan, F. Setiawan, and I. Naila, "Penerapan model PjBL pada pembelajaran penulisan cerpen kelas VI SD Muhammadiyah 26 Surabaya," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 1, pp. 34–42, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v6i1.110.
- [3] Sukirman, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah," *J. Konsepsi*, vol. 9, no. 2, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- [4] N. Simarmata, S. Telaumbanua, and ..., "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pendekatan Berbasis Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa," *J. Educ. FKIP ...*, vol. 10, no. 3, pp. 860–865, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/9086%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/9086/5265>
- [5] N. A. Wiratama, I. D. Fatimah, and E. Widiyati, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3428–3434, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2527.
- [6] S. Jamilah, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berinteraksi Sosial terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Bahasa Indonesia," *Diskurs. J. Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 2, no. 03, p. 259, 2020, doi: 10.30998/diskursus.v2i03.6706.
- [7] G. D. Ningsih, M. Karim, O. Akbar, H. Budiyo, and E. P. Harahap, "Penokohan Cerpen Pilihan Kompas 2021 Keluarga Kudus Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Di Smp," *Basastra*, vol. 12, no. 1, p. 61, 2023, doi: 10.24114/bss.v12i1.44209.
- [8] E. Risnawati, Y. Mubarak, W. Washadi, and A. M. Nur, "Pendampingan Publikasi Penulisan Kreatif Cerpen Pada Pwna Jawa Barat," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 6, no. 4, p. 3167, 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i4.9463.

Referensi

- [9] E. Tarsinih, "Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Rumah Malam di Mata Ibu Karya Alex R. Nainggolan dengan Kajian Sosiologi Sastra sebagai Alternatif Bahan Ajar," *Nucleic Acids Res.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- [10] V. Nugraha and M. Sahmini, "Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Emotional Spiritual Therapy (EST) Berbasis TPACK," *e-Prosiding PBSI IKIP Siliwangi*, pp. 128–141, 2021.
- [11] Z. Slam, "Strategi Merdeka Belajar Menulis Cerita Pendek Karakter Bangsa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Allimna J. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 2, no. 01, pp. 54–77, 2023, doi: 10.30762/allimna.v2i01.964.
- [12] L. Sari, Wikanengsih, and D. S. Fauziya, "Pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping," *Parol. J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 159–170, 2020.
- [13] M. A. Subekti, "Keterampilan menulis cerita pendek siswa SMA," *Parafrasa J. Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1902><https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/viewFile/1902/1151>
- [14] T. Hikmatin, "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek," *Diskurs. J. Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 1, no. 03, p. 286, 2020, doi: 10.30998/diskursus.v1i03.6696.
- [15] Berliana Alvionita Pratiwi, S. Sumiyadi, and Rudi Adi Nugroho, "Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 2998–3009, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.4035.
- [16] Verawati and A. J. Bakari, "Mengembangkan kreativitas menulis cerpen melalui media gambar pada," *Educ. Dir. Elem. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–72, 2020.
- [17] M. D. Noge, M. Y. Raga, Y. V. Sayangan, and M. P. Wau, "Efektifitas Gerakan Agroliterasi Melalui Kegiatan Outing Class Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 5, no. 2, pp. 242–250, 2024, doi: 10.51494/jpdf.v5i2.1474.

Referensi

- [18] M. Citra, R. Marta, and F. Fadhilaturrahmi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Round Table di Sekolah Dasar," *PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 98–110, 2023, doi: 10.29407/pn.v8i2.18643.
- [19] H. Rohmah and M. D. Habibillah, "Pengembangan media pembelajaran akhlak berbasis cerita pendek (cerpen) dan mengetahui respon siswa terhadap media tersebut di kelas VII Mts Darun Najah Ngijo Karangploso Malang," *Al Furqan J. Agama, Sos. dan Budaya*, vol. 3, no. 4, pp. 37–48, 2024.
- [20] S. Alawiyah, "Metode Resitasi dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi Covid 19," *Cakrawala J. Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 28–40, 2021, doi: 10.24905/cakrawala.v15i1.264.
- [21] Y. A. Putra, M. Saputra, M. F. Rozi, and N. Z. Pratama, "Pengaruh Metode Induktif Dan Metode Deduktif Terhadap Kemampuan Motorik Siswa," *Wahana Didakt. J. Ilmu Kependidikan*, vol. 21, no. 3, pp. 545–558, 2023, doi: 10.31851/wahanadidaktika.v21i3.11829.
- [22] R. P. Liana, P. Pendidikan, G. Madrasah, F. Tarbiyah, and D. A. N. Tadris, "Penerapan model pembelajaran induktif kata bergambar pada aspek keterampilan membaca pada tingkat pemula di sdn 94 kaur," 2021, [Online]. Available: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5446/1/skripsi Rike Putri Liana.pdf>
- [23] N. P. Indah, "Penerapan Model Induktif Dengan Media Gambar Silluet dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek," *Semantik*, pp. 25–36, 2015.
- [24] I. Mustofa, "Jendela Logika dalam Berfikir; Deduksi dan Induksi sebagai Dasar Penalaran Ilmiah," *El-Banat J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, 2016.
- [25] J. W. Creswell and J. C. Báez, *30 Essential Skills for Qualitative Researcher*. New York: Sage Publication, 2020.
- [26] Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

